



Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam Implementasi E-Government Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI)

Nisa Aprina Maris, Eka Puji Agustini*, Megawaty, Tri Oktarina

Fakultas Saint Teknologi, Sistem nformasi, Universitas Bina Darma, Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ¹nisaaprinamaris6@gmail.com, ^{2,*}eka_puji@binadarma.ac.id, ³megawaty@binadarma.ac.id,

⁴trioktarina@binadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: eka_puji@binadarma.ac.id

Submitted: 20/03/2023; Accepted: 30/04/2023; Published: 30/04/2023

Abstrak—E-government merupakan suatu sistem teknologi nformasi yang dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dengan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mendapatkan kemudahan akses nformasi publik. Untuk itu, sosialisasi e-government perlu dilakukan secara konsisten, berkesinambungan dan nsentif kepada masyarakat dikarenakan masyarakat belum mengerti apa dan bagaimana aplikasi e-government serta manfaat yang dapat mereka ambil. Permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah belum diketahui sejauh mana tingkat kesiapan Pemerintah Kota Prabumulih dalam penggunaan dan penerapan teknologi nformasi khususnya E-Government. Karena hal tersebut perlu dilakukan suatu analisis atau penilaian terhadap kesiapan penerapan teknologi nformasi dalam hal ini Pemerintah Kota Prabumulih. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan analisa kesiapan dengan melalui metode TR atau Technology Readiness (TR) yang merupakan kecenderungan seseorang untuk mau menggunakan sebuah teknologi baru yang bertujuan untuk mencapai kehidupan sehari-hari ataupun di dalam tempat kerja. Sedangkan Technology readiness ndex adalah sebuah ndeks yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna teknologi baru dalam mencapai tujuan di dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan. Guna mendukung Pemerintah Kota Prabumulih untuk melakukan plementasi eGovernment dengan bantuan teknologi nformasi dan komunikasi membuka peluang baru untuk lebih mengeksplorasi nformasi sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pengguna E-Government mencakup populasi yang luas, baik untuk kalangan pemerintah, warga negara maupun kalangan bisnis, sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang saling menguntungkan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Optimism memiliki nilai 1.51, nnovativeness memiliki nilai 1.24, Discomfort memiliki nilai 0,69 dan nsecurity memiliki nilai 0,64. Pada total hasil tersebut menunjukkan bahwa pihak nstansi terkait siap melakukan penerapan teknologi.

Kata Kunci: E-Government; Kesiapan; Prabumulih; Technology Readiness Index

Abstract—E-government is an nformation technology system developed by the government to mprove public services by providing choices to the public to get easy access to public nformation. For this reason, socialization of e-government needs to be carried out consistently, continuously and with ncentives to the community because the community does not yet understand what and how e-government applications are and the benefits they can get. The problem that occurs at this time is that it is not known how far the level of readiness of the Prabumulih City Government is in the use and application of nformation technology, especially E-Government. Because of this, it is necessary to carry out an analysis or assessment of the readiness to apply nformation technology, in this case the Government of Prabumulih City. The solution offered is to carry out a readiness analysis using the TR method or Technology Readiness (TR) which is a person's tendency to want to use a new technology that aims to achieve everyday life or in the workplace. Meanwhile, the Technology Readiness ndex is an ndex used to measure the readiness of new technology users to achieve goals in everyday life and work. In order to support the Government of Prabumulih City to carry out eGovernment mplementation with the help of nformation and communication technology, it opens new opportunities to further explore nformation so that it can be utilized optimally. E-Government users cover a wide population, both for government, citizens and business people, so that in the end a mutually beneficial relationship is created. The results obtained from this study are Optimism has a value of 1.51, nnovativeness has a value of 1.24, Discomfort has a value of 0.69 and nsecurity has a value of 0.64. The total results show that the relevant agencies are ready to mplement technology.

Keywords: E-Government, Readiness, Prabumulih, Technology Readiness ndex

1. PENDAHULUAN

E-Government merupakan suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dengan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mendapatkan kemudahan akses informasi publik. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan peningkatan layanan publik yang efektif dan efisien diperlukan adanya kebijakan dan strategi pengembangan E-Government. Kebijakan dan strategi tersebut diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government di seluruh jajaran pemerintahan secara menyeluruh. Untuk itu, sosialisasi E-Government perlu dilakukan secara konsisten, berkesinambungan dan insentif kepada masyarakat dikarenakan masyarakat belum mengerti apa dan bagaimana aplikasi E-Government serta manfaat yang dapat mereka ambil [1].

Kemajuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam melakukan pelaksanaan pemerintahan. Tujuannya adalah agar hubungan-hubungan tata Pemerintahan (governance) yang melibatkan Pemerintah, swasta dan masyarakat dapat tercipta sedemikian rupa sehingga lebih efektif, efisien, produktif dan responsif. E-Government



yang digunakan sebagai media pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dalam hubungannya dengan badan publik, masyarakat maupun dunia usaha.

Permasalahan yang terjadi pada saat ini ialah belum diketahui sejauh mana tingkat kesiapan Pemerintah Kota Prabumulih dalam penggunaan dan penerapan teknologi informasi khususnya E-Government. Karena hal tersebut perlu dilakukan suatu analisis atau penilaian terhadap kesiapan penerapan teknologi informasi dalam hal ini Pemerintah Kota Prabumulih. Guna mendukung Pemerintah Kota Prabumulih untuk melakukan implementasi eGovernment dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru untuk lebih mengeksplorasi informasi sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pengguna E-Government mencakup populasi yang luas, baik untuk kalangan pemerintah, warga negara maupun kalangan bisnis, sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang saling menguntungkan.

Guna mendukung dalam mengukur tingkat kesiapan Pemerintah Kota Prabumulih, perlu digunakan suatu metode yang dapat melakukan penilaian terhadap kesiapan terutama Pemerintah Kota Prabumulih dalam menerapkan E-Government. Salah satu penerapan teknologi informasi yang digunakan saat ini oleh pihak Pemerintah Kota Prabumulih untuk dilakukan analisa kesiapan adalah <http://www.disdik.kotaprabumulih.go.id>. Technology Readiness (TR) adalah kecenderungan seseorang untuk mau menggunakan sebuah teknologi baru yang bertujuan untuk mencapai kehidupan sehari-hari ataupun didalam tempat kerja. Sedangkan Technology readiness index adalah sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur kesiapan pengguna teknologi baru dalam mencapai tujuan didalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan[2]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.2 Pengumpulan Data

Tahap awal terdiri dari tiga tahapan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu melakukan studi literatur, pengamatan (observation), dan mengidentifikasi dan menganalisis masalah. Pada penelitian Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam Implementasi E-Government Menggunakan Metode Technology readiness index (TRI). Pihak pengembang sistem informasi akan di evaluasi dengan metode TRI untuk mengetahui bagaimana kesiapan dari penerapan teknologi baru tersebut terutama di Pemerintahan Kota Prabumulih Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan dilakukan analisa ini untuk mengukur sejauh mana kesiapan dari Pemerintah Kota Prabumulih untuk menerapkan teknologi baru tersebut.

2.2 Tahapan Penelitian

Tahapan selanjutnya yang dikerjakan setelah tahapan awal adalah Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam Implementasi E-Government Menggunakan Metode Technology readiness index (TRI). Pada tahapan ini terdiri dari beberapa langkah, diantara adalah menentukan variabel, menyusun kuesioner, menyebar kuesioner, langkah-langkah evaluasi, dan pengujian data hasil dari kuesioner, menguji tingkat kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan menggunakan Technology readiness index (TRI).

1. Menentukan Variabel Penelitian

Langkah untuk menentukan variabel adalah mengelompokkan permasalahan variable ke dalam Metode Technology readiness index (TRI). Kemudian dari hasil tahapan ini adalah jumlah dari variabel yang digunakan terhadap masalah yang ada. Model dari kerangka konseptual dapat menggambarkan hubungan dengan variabel yang dilakukan untuk menguji dalam sebuah penelitian.

2. Menyusun Kuesioner

Penyusunan kuesioner adalah langkah yang dilakukan setelah menentukan variabel dari penelitian. Hasil dari menentukan variabel yang nantinya akan menciptakan lembaran kuesioner.

3. Menyebar Kuesioner

Langkah selanjutnya setelah menyusun kuesioner adalah menyebar kuesioner kepada responden dengan memberikan selebaran. Langkah untuk menyebar kuesioner dengan cara mengetahui jumlah dari sampel yang dibutuhkan.

2.3 Metode Analisa Data

Data – data questionnaire yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan melalui tahap – tahap berikut:

1. Pengolahan Data : Data yang telah dikumpul berupa questionnaire yang telah diisi oleh respondent akan diolah terlebih dahulu tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi.

2. Analisa Data

a. Pendekatan penelitian : Secara umum terdapat 2 (dua) jenis pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun

kejadian. Sedangkan suatu pendekatan kuantitatif adalah apabila suatu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2015). Sesuai kebutuhan penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif, dimana seluruh data questionnaire respondent yang telah diisi diolah dalam bentuk statistik untuk menghasilkan kesimpulan umum terhadap masalah tertentu dengan mengetahui tingkat signifikan masing-masing faktor yang berpengaruh.

- b. Metode Analisis Data: Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Untuk analisis data, menggunakan program aplikasi statistik yaitu SPSS.
- c. Uji Validitas: Uji validitas dalam tahap ini yaitu evaluasi Outer Model Indikator.
- d. Uji Reliabilitas: Uji Reliabilitas dalam tahap ini yaitu uji Composite Reliability. Menurut (Ghozali, 2011) dalam (Al Fian & Yuniati, 2016), uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuisioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Kuisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat cronbach alpha. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,6$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer berupa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada staff atau karyawan yang menjadi responden pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dengan total jumlah 16 pertanyaan yang dibagi kedalam 4 Variabel terhadap pada penelitian Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam Implementasi E-Government Menggunakan Metode Technology readiness index (TRI).

3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

3.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 68 responden. Pengujian validitas terhadap uji coba terhadap penelitian Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam Implementasi E-Government Menggunakan Metode Technology readiness index (TRI). Masing-masing dijelaskan pada tabel-tabel yang akan menampilkan ringkasan uji validitas para responden penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Hasil Uji Validitas	Keterangan	
Optimism	X1.1	0.851	Valid
	X1.2	0.918	Valid
	X1.3	0.870	Valid
	X1.4	0.874	Valid
Innovativeness	X2.1	0.816	Valid
	X.2.2	0.859	Valid
	X.2.3	0.881	Valid
Discomfort	X.2.4	0.840	Valid
	X3.1	0.817	Valid
	X3.2	0.834	Valid
	X.3.3	0.815	Valid
Insecurity	X.3.4	0.841	Valid
	X4.1	0.723	Valid
	X4.2	0.843	Valid
	X4.3	0.869	Valid
	X4.4	0.776	Valid

Validitas tem ditunjukkan apabila terdapat korelasi terhadap tem total (skor total), hal ni dilakukan dengan melakukan analisis korelasi skor tem dengan skor total. Jika kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian validitas tem dengan cara mengkorelasikan antara skor tem dengan skor faktor. Kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor tem dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor).

Dari perhitungan korelasi didapat nilai koefisien korelasi setiap tem yang menunjukkan bagaimana derajat validitas tem tersebut. Kemudian untuk menentukan kelayakan tem dalam kuesioner dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi. Menurut Azwar (1986), tem dikatakan valid saat nilai signifikansi kurang dari 0.05 (< 0.05) yang kemudian disesuaikan dengan r tabel menurut jumlah responden (N).



3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji realibilitas terhadap hasil kuesioner yang dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan
Optimism	.900	Reliabel
Innovatooeness	.867	Reliabel
Discomfort	.884	Reliabel
Insecurty	.817	Reliabel

Dari hasil diatas, didapat nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,817. ni menandakan nilai Cronbach’s Alpha Variabel nsecurity lebih besar daripada 0,60, dan data dapat dikatakan reliable (0,817 > 0,60).

3.2 Hasil Uji Nilai Tri

Setelah diketahui nilai Pembobotan, maka dapat dilanjutkan untuk mencari nilai TRI. Langkah mendapatkan nilai TRI adalah mencari nilai indikator dari masing-masing variabel, yaitu Optimism, Innovativeness, Discomfort dan Insecurity. Setelah itu, semua nilai dari keempat variabel tersebut dijumlahkan untuk dapat diketahui nilai Technology readiness index (TRI) untuk responden. Tabel 1. berikut merupakan hasil perhitungan Nilai TRI dari responden.

$$\text{Total Nilai Tri} = \text{Nilai Tri 1} + \text{Nilai Tri 2} + \text{Nilai Tri 3} + \text{Nilai Tri 4} \tag{1}$$

Tabel 3. Total Nilai TRI

No.	Variabel	Nilai Tri
1	Optimism	1.51
2	Innovationess	1.24
3	Discomfort	0.69
4	Insecurity	0.64

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan TRI dari Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam mplementasi E-Government dapat dijelaskan bahwa Optimism memiliki nilai 1,51, nilai tersebut menunjukkan bahwa responden sudah siap untuk menggunakan teknologi nformasi. Pegawai dan staff sudah pernah merasakan manfaat dari penggunaan sistem nformasi seperti E-Government. nnovativeness memiliki nilai 1.24 menunjukkan bahwa responden sudah bisa beradaptasi dengan mplementasi E-Government pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih. Discomfort atau ketidaknyamanan memiliki nilai 0,69 nilai tersebut menunjukkan sebagaian besar pegawai dan staff sudah lebih sering menggunakan sistem nformasi dan mungkin tidak akan kesulitan jika menggunakan sistem baru. nsecurity memiliki nilai 0,64 menunjukkan sebagian besar pegawai dan staff percaya akan mplementasi sistem E-Government pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Prabumulih yang dapat membantu dalam aktivitas pekerjaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Prabumulih Dalam mplementasi E-Government Menggunakan Metode Technology readiness ndex (TRI) beserta pembahasan yang telah dipaparkan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap uji validitas pada penelitian ni diketahui bahwa variabel Optimism, nnovativeness, Discomfort dan nsecurity memiliki hasil uji yang valid. Berdasarkan hasil penelitian terhadap uji reliabel pada penelitian ni diketahui bahwa variabel Optimism, nnovativeness, Discomfort dan nsecurity memiliki hasil uji yang reliabel. Sedangkan berdasarkan hasil uji nilai TRI Optimism memiliki nilai 1,51, nilai tersebut menunjukkan bahwa responden sudah siap, nnovativeness memiliki nilai 1.24 menunjukkan bahwa responden sudah bisa beradaptasi, Discomfort atau ketidaknyamanan memiliki nilai 0,69 nilai tersebut menunjukkan sebagaian besar pegawai dan staff sudah lebih sering menggunakan sistem nformasi, nsecurity memiliki nilai 0,64 menunjukkan sebagian besar pegawai dan staff percaya akan mplementasi sistem E-Government.

REFERENCES

[1] Atthahara, H. (2018) ‘Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government : Studi Kasus Aplikasi Ogan Lopian DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI KABUPATEN PURWAKARTA’, Jurnal Politikom Indonesiana, 3(1).
 [2] Dedy, D., Basuki, P.N. and Chernovita, H.P. (2019) ‘Perencanaan Strategi SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di BARENLITBANGDA Kabupaten Semarang’, Sisfo, 09(01). doi:10.24089/j.sisfo.2019.09.001.
 [3] Dian, F.S. dan S. (2013) ‘Intensitas Perilaku Pengguna E-Learning System dengan Model UTAUT’, Jurnal Ilmiah



MATRIK, 15(3), pp. 209–220.

- [4] Gede Putu Krisna Juliharta, I. (2019) ANALISA TINGKAP KESIAPAN PENERAPAN KEAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN e-GOVERNMENT BERBASIS INDEKS KEAMANAN INFORMASI (KAMI) STUDI KASUS PEMERINTAH KOTA KEDIRI.
- [5] Latuconsina, N.M. and Yunanto, P.W. (2017) ‘Pembuatan Bank Soal Dan Analisis Butir Soal Mata Kuliah Kriptografi Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Jakarta’, Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer, 1(2), pp. 142–145. doi:10.20527/klik.v4i1.66.
- [6] Megawaty (2017) ‘Implementasi UTAUT dalam Menganalisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi VMEET Terhadap Tingkat Kepuasan Belajar di Universitas Bina Darma Palembang’, Seminar, Prosiding Pendidikan, Nasional Informatika, Teknik Darma, Universitas Bina [Preprint], (September).
- [7] Pawan, E. and Soepriyanto, B. (2021) ‘Optimalisasi Manajemen kinerja TI Perusahaan Perbankan Menggunakan BSC dan COBIT 4.1’, CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal), 11(2). doi:10.22303/csrid.11.2.2019.74-83.
- [8] Subekti, T. and Gustomy, R. (2018) ‘MENGUJI SISTEM E-GOVERNMENT KOTA MALANG MENUJU SMART CITY’, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 10(1). Available at: <http://teknik.ub.ac.id/hasil-diskusi-publik-tata-kota-malang-di-ft-ub-1/>.
- [9] Sugiyono (2018) ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D’, in ke-26, p. 334. Available at: www.cvalfabeta.com.